

Upaya Penurunan Kemiskinan dan Stunting di Desa Gumpang Pekan Gayo Lues dengan Memanfaatkan Potensi Alam Sekitar Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2024 Universitas Teuku Umar

Awaludin¹, Filda², Nadilla³, Febriani B⁴, Zadatul Kirami⁵,
Marwinda⁶, Meidia Refiyanni⁷

^{1,2,3,4,5,7}Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, 23615, Indonesia

⁶STIKES Medika Seramoe Barat, Aceh Barat, 23617, Indonesia

Email: sawalofficial9@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program tahunan yang diadakan oleh Universitas Teuku Umar dan STIKES Medika Seramoe Barat. Salah satu lokasi KKN Reguler berada di Kabupaten Gayo Lues Kecamatan Putri Betung Desa Gumpang Pekan. Tema yang diusung pada KKN periode 2024 ini adalah “Penurunan Kemiskinan Ekstrim dan Stunting di Gayo Lues Berbasis Pemanfaatan Potensi Alam Lokal”. Desa Gumpang Pekan memiliki 3 (tiga) dusun yaitu dusun Jabo, Pekan dan Genting, dengan jumlah penduduk total berjumlah 828 jiwa. KKN Reguler di Desa Gumpang Pekan dilaksanakan oleh 6 (enam) orang mahasiswa. Hadirnya mahasiswa KKN di Desa Gumpang Pekan diharapkan dapat membantu dan mengedukasi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat, dan juga dapat lebih mengenal nutrisi sehat dan seimbang serta pendidikan pra-lahir yang merupakan komponen penting dari gaya hidup sehat dan diajarkan tentang kebersihan diri dan lingkungan. Kegiatan KKN ini juga dipadukan dengan kegiatan sosialisasi cara pencegahan stunting dengan menerapkan beberapa strategi pencegahan dan solusinya.

Kata Kunci: *KKN Reguler; Pencegahan Stunting; Penurunan kemiskinan Ekstrime*

1. PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah kesehatan pada manusia akibat dari pemberian makanan terlalu sedikit untuk memenuhi kebutuhan gizinya dan terlalu sedikit untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya. Stunting bisa mulai sedini mungkin sejak janin masih berkembang di dalam kandungan dan baru terlihat saat anak berusia 2 tahun [1]. UNICEF menyatakan bahwa stunting merupakan suatu kondisi dimana seorang anak mengalami gangguan pertumbuhan dimana tinggi tubuh anak lebih rendah dibandingkan dengan anak lainnya [2]. Kecamatan Putri Betung desa Gumpang Pekan berada di lokasi yang strategis yang terletak di jalan lintas Kuta Cane – Takengon dimana jarak antara desa dengan kedua kota tersebut memiliki jarak tempuh yang cukup jauh sehingga untuk fasilitas kesehatan dan ekonomi masyarakat menjadi susah. Desa Gumpang Pekan ini mayoritas pekerjaan adalah bertani dan berkebun. Selain Variabel pola makan, faktor ekonomi juga berkontribusi terhadap terjadinya stunting; Faktanya terdapat korelasi yang kuat antara kemiskinan dan stunting. Karena keterbatasannya kapasitas mereka untuk menyediakan nutrisi yang cukup [3]. Anak-anak dari rumah tangga berpenghasilan rendah lebih mungkin mengalami stunting. Sehingga meningkatkan resiko malnutrisi bagi ibu selama masa remaja dan kehamilan [4].

2. METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan untuk mengedukasi cara pencegahan stunting dengan memperkenalkan cara hidup sehat terhadap seluruh masyarakat terutama anak-anak dengan kampanye untuk melakukan kebersihan lingkungan dan memperkenalkan

cara menanam bibit tanaman menggunakan pipa tetes dengan memanfaatkan aliran air dari pegunungan [5]. Beberapa rangkaian pelaksanaan KKN diantaranya seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Tempat dan Waktu

- a. Sosialisasi untuk mengurangi stunting.
Sosialisasi untuk mengurangi stunting dilakukan di Desa Gumpang Pekan, Kecamatan Putri Betung, Kabupaten Gayo Lues, pada tanggal 17 Januari 2024.
- b. Sosialisasi kebersihan lingkungan dan diri sendiri.
Sosialisasi kebersihan lingkungan dan diri sendiri dilakukan di SDN1 Putri Betung, Kec. Putri Betung, Kab. Gayo Lues, Pada tanggal 16 Januari 2024.
- c. Memperkenalkan cara menanam bibit menggunakan pipa tetes dengan memanfaatkan aliran air pegunungan.
Memperkenalkan cara menanam bibit menggunakan pipa tetes dengan memanfaatkan aliran pegunungan dilakukan di depan posko KKN desa Gumpang Pekan, pada tanggal 19 Januari 2024.

2) Bahan dan Alat

- a. Sosialisasi untuk mengurangi stunting
Bahan beserta peralatan yang diperlukan untuk mensosialisasikan yang berkaitan dengan pencegahan stunting adalah mikrofon, brosur, spanduk, aula dan konsumsi makanan sehat untuk anak-anak [6].
- b. Sosialisasi kebersihan lingkungan dan diri sendiri
Bahan beserta peralatan yang diperlukan untuk sosialisasi yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan dan diri sendiri bagi anak-anak siswa SD berupa laptop dan brosur [7].
- c. Memperkenalkan cara menanam bibit menggunakan pipa tetes dengan memanfaatkan aliran pegunungan.
Bahan dan peralatan yang digunakan untuk sosialisasi yang berkaitan dengan penanaman bibit menggunakan pipa tetes adalah bibit pipa tetes tersebut langsung diperkenalkan kepada masyarakat [8].

3) Struktur Kegiatan

- a. Sosialisasi untuk mengurangi stunting
Komuniti yang berupaya mengurangi stunting salah satu langkah pencegahan penting stunting dimaksudkan untuk memajukan pengetahuan dan maklumat untuk masyarakat tentang stunting dan nutrisi sianak. Proses sosialisasi ini di lakukan pada tanggal 17 Januari 2024 di Dusun Pekan dengan peserta yang berhadir sebanyak 15 orang. Sosialisasi berjalan lancar dengan bantuan dari pengajar Puskesmas Putri Betung. Tujuan sosialisasi ini diberikan adalah untuk memperoleh lebih banyak pengetahuan, wawasan untuk mengurangi stunting untuk anak-anak, untuk memperluas kesadaran masyarakat dan dapat berubahan dalam tingkah laku masyarakat dalam melakukan pola hidup sehat [9].
- b. Sosialisasi kebersihan lingkungan dan diri sendiri
Penyuluhan kebersihan diri dan lingkungan bertujuan untuk mendidik orang tentang langkah hidup bersih, Dari mulai menjaga kebersihan lingkungan dan diri sendiri. Kegiatan yang ini mencakup berbagai kegiatan, melakukan kegiatan yang langsung dengan berkoordinasi melalui pihak sekolah SDN 1 Putri Betung. Tujuan adanya kegiatan ini salah satu untuk memajukan pemahaman masyarakat dan

anak-anak akan sangat pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan untuk menjaga kesehatan.

c. Memperkenalkan cara menanam bibit

Cara menanam bibit yang diperkenalkan adalah dengan menggunakan pipa tetes yang memanfaatkan aliran pegunungan [10]. Gumpang Pekan memiliki banyak aliran pegunungan sehingga bisa dimanfaatkan menjadi sumber pengairan tanaman. Salah satunya yaitu metode irigasi pipa tetes untuk bibit tanaman. Kegiatan ini kami perkenalkan dengan masyarakat setempat untuk memanfaatkan aliran air tersebut dengan cara membuat contoh kecil benda simulasi cara kerja aliran air tersebut sehingga bibit-bitit tanaman dapat menerima air dengan merata. Metode bisa membuat bibit bisa lebih cepat tumbuh dua kali lipat dari pada penanaman normal pada umumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Sosialisasi untuk mengurangi Stunting

Kegiatan KKN di Desa Gumpang Pekan dalam rangka sosialisasi pencegahan stunting yang dirangkain dengan beberapa kegiatan lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang stunting dan melakukan kerja sama dengan tenaga posyandu dan beserta Puskesmas Putri Betung. Kegiatan ini berlangsung di Dusun Pekan pada 7 Januari 2024. Kegiatan ini berfokus pada orang ibu-ibu, khususnya ibu yang sedang hamil, ibu yang menyusui, dan ibu-ibu yang memiliki bayi

Sebagai mitra KKN, Puskesmas Putri Betung begitu banyak memberikan dukungan berupa materi sosialisasi berupa materi tentang pencegahan stunting. Beberapa urutan materi adalah; penyebab stunting, tindakan mencegah stunting, serta metode pengobatan stunting. Stunting sendiri disebabkan oleh kebersihan lingkungan, pola didik dari orang tua yang buruk, dan konsumsi gizi yang kurang pada sianak dari 1.000 hari pertama. Ekonomi, pendidikan, dan sosial merupakan beberapa faktor-faktor luar yang bisa mempengaruhi adanya Stunting.



Gambar 1. Sosialisasi untuk mengurangi Stunting di Dusun Pekan



Gambar 2. Pemberian makanan tambahan pada bayi dan balita

2) Sosialisasi Kebersihan Lingkungan dan Diri Sendiri

Salah satu kegiatan utama mahasiswa KKN di Desa Gumpang Pekan tahun 2024 adalah sosialisasi kebersihan lingkungan dan diri sendiri. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberi tahu semua orang yang terlibat mengetahui sangat pentingnya bisa menjaga kebersihan lingkungan dan diri sendiri di SDN 1 Putri Betung. Kegiatan ini berupa sosialisasi kebersihan lingkungan dan diri dilakukan oleh 6 mahasiswa sebagai pemateri. Beberapa topik utama sosialisasi diantaranya adalah kebersihan, terutama untuk anak-anak, para siswa tidak hanya mendapatkan materi namun juga mendapatkan contoh dan praktik secara langsung tentang cara tetap bersih dan ramah. Contoh yang paling dasar adalah yaitu mencuci tangan yang baik dan benar dan menggunakan gosok gigi yang tepat, dan cara membersihkan WC.



Gambar 3. Sosialisasi Kebersihan Lingkungan dan Diri Sendiri di SDN 1 Putri Betung

3) Memperkenalkan cara menanam bibit menggunakan pipa tetes.

Memperkenalkan cara menanam bibit menggunakan pipa tetes dengan memanfaatkan aliran air pegunungan merupakan suatu kegiatan disampaikan suatu berita atau edukasi dilakukan di dusun Pekan Desa Gumpang Pekan pada tanggal 19 Januari 2024. Mahasiswa KKN di desa Gumpang Pekan mengadakan kegiatan ini sebagai bagian dari Program kerja. Tujuannya adalah untuk meningkatkan produksi pertanian tumbuh dengan cepat, sehingga penghasilan masyarakat petani bisa lebih cepat dan maju.



Gambar 4. Memperkenalkan cara menanam bibit menggunakan pipa tetes



Gambar 5. Cara menanam bibit menggunakan pipa tetes



Gambar 6. Cara menanam bibit menggunakan pipa tetes

KESIMPULAN

KKN Universitas Teuku Umar & STIKES Medika Seramoe Barat yang dilakukan di Desa Gumpang Pekan, Kecamatan Putri Betung, Kabupaten Gayo Lues telah selesai dengan dilakukannya berbagai aktivitas program salah satunya yaitu sosialisasi mengurangi stunting, sosialisasi kebersihan diri dan lingkungan, memperkenalkan cara menanam bibit menggunakan pipa tetes. Tujuan dan manfaat dari Program-program ini merupakan untuk memperluas kesadaran di masyarakat dalam desa Gumpang Pekan terhadap cara pola kesehatan yang benar untuk mencegah stunting dan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat menjadi lebih maju lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dasmann, H. "Dampak Stunting Bagi Anak Bayi di Negara Indonesia", *The Conversation*, Vol.-, no.-, hal.-, 2019.
- [2] Kementerian Perancang Pembangunan Negara Nasional, "Laporan Baseline SDG tentang Anak yang ada di Negara Indonesia", 2017.
- [3] Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia", *Jurnal Obsesi*, vol.5, no.2, 2269-2276, 2021.
- [4] Puspitasari, A., Putra, W. D., & Amir, H. "Pencegahan Stunting Pada Anak Di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab. Pangkep", *Idea Pengabdian Masyarakat*, vol 1., no. 1, 05-08 2021.
- [5] Muhdar, M., Rosmiati, R., Tulak, G. T., Saputri, E., & Susanti, R. W. "Peningkatan pengetahuan tentang pencegahan stunting pada wanita usia subur, ibu hamil dan ibu balita di kecamatan polinggona", *Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3., no.2., 142-148, 2019.
- [6] Mediani, H. S., Nurhidayah, I., & Lukman, M. "Pemberdayaan kader kesehatan tentang pencegahan stunting pada balita", *Media Karya Kesehatan*, vol. 3., no. 1., 2020.
- [7] Kuswanti, I., & Azzahra, S. K. "Hubungan pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi seimbang dengan perilaku pencegahan stunting pada balita", *Jurnal Kebidanan Indonesia*, vol. 13., no.1., 2022.

- [8] Hamzah, B., “Gerakan pencegahan stunting melalui edukasi pada masyarakat di desa muntoi kabupaten bolaang mongondow”,JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia), vol. 1., no. 4., hal. 229-235., 2020.
- [9] Choliq, I., Nasrullah, D., & Mundakir, M., “Pencegahan stunting di Medokan Semampir Surabaya melalui modifikasi makanan pada anak”, Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 1., no. 1., 2020.
- [10] Astuti, S., “Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang”, Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat, vol. 7., no. 3, hal. 185-188, 2018.